

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN
LOGARITMA NATURAL TOTAL ASET TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT ULTRAJAYA MILK
INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2022-2025**

SKRIPSI



**MUTIA LESTARI
2022110107**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN
LOGARITMA NATURAL TOTAL ASET TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT ULTRAJAYA MILK
INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2022-2025**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Universitas Prabumulih



MUTIA LESTARI
2022110107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN LOGARITMA
NATURAL TOTAL ASET TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY PERIODE
2022-2025**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Universitas Prabumulih**

**Oleh:
Mutia Lestari
2022110107**

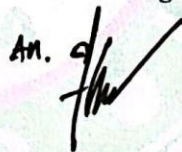
Prabumulih, 14 Juli 2026

Pembimbing I



**(Romsa Endrekson, S.P., M.M.)
NUPTK. 9845750651130112**

Pembimbing II



**(Amandin, S.Pt., M.M.)
NUPTK. 4139766667130373**

Ketua Program Studi Manajemen



**Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I
NUPTK. 8352757658130193**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Logaritma Natural Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2022–2025” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 24 Juni 2026.

Prabumulih, 24 Juni 2026

Tim Penguji Tugas Akhir

Ketua :

Romsa Endrekson, S.P., M.M.
NUPTK. 9845750651130112

(

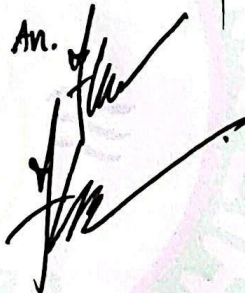


)

Anggota :

1. Amandin, S.Pt., M.M.
NUPTK. 4139766667130373

(



)

2. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I.
NUPTK. 8352757658130193

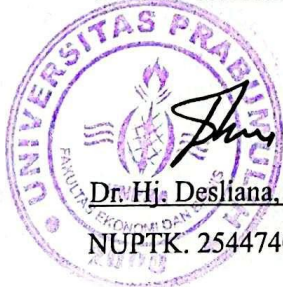
(

)

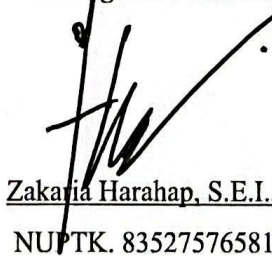
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 25447406641230233



Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I.
NUPTK. 8352757658130193

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Lestari

NIM : 2022110107

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Prabumulih, 14 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Mutia Lestari

NIM. 2022110107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.”

(QS. Al-Insyirah: 6–7)

“Jangan pernah menyerah, karena kunci kesuksesan adalah mencoba sekali lagi.”

(Thomas Alva Edison)

PERSEMBAHAN:

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyadi dan Mamak Netty Herawati. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap pengorbanan yang tak pernah diceritakan, serta kasih sayang yang tak pernah berkurang. Setiap langkah yang saya tempuh hingga hari ini tidak akan pernah terlepas dari perjuangan dan keikhlasan kalian. Semoga pencapaian sederhana ini menjadi salah satu alasan untuk menghadirkan senyum bangga di wajah kalian.

Kepada saudara-saudara saya, Ayuk Indah dan Adek Azzam, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi penguat dalam setiap proses yang saya lalui.

Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan ketika keadaan terasa berat, tetap melangkah ketika langkah terasa lelah, dan tidak menyerah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Skripsi ini bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan bukti bahwa setiap doa, air mata, dan usaha pada akhirnya akan menemukan maknanya.

Semoga karya sederhana ini menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih baik, membawa keberkahan, menjadi jalan untuk membahagiakan kedua orang tua dan keluarga, serta memberikan manfaat bagi banyak orang.

ABSTRAK

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Logaritma Natural Total Aset* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2022–2025

Mutia Lestari, 2022110107, 2026

Penelitian ini dilakukan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Logaritma Natural Total Aset* (Ln Total Aset) terhadap *Return on Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 16 laporan keuangan triwulan periode 2022–2025 yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE ($t_{hitung} = -0,291 < t_{tabel} = 2,145$ dan $sig = 0,775 > 0,05$), serta Ln Total Aset juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE ($t_{hitung} = -0,048 < t_{tabel} = 2,145$ dan $sig = 0,962 > 0,05$). Secara simultan kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE ($F_{hitung} = 0,045 < F_{tabel} = 4,67$ dan $sig = 0,956 > 0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar -0,146 menunjukkan bahwa model penelitian tidak mampu menjelaskan variasi *Return on Equity* (ROE) secara signifikan, sehingga perubahan ROE lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Ln Total Aset, Return on Equity.*

ABSTRACT

The Influence of Debt to Equity Ratio (DER) and The Natural Logarithm Total Assets on Return on Equity (ROE) at PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Period 2022–2025

Mutia Lestari, 2022110107, 2026

This study was conducted at PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with the aim of analyzing the effect of Debt to Equity Ratio (DER) (X1) and the Natural Logarithm of Total Assets (Ln Total Assets) (X2) on Return on Equity (ROE) (Y), both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach with a sample of 16 quarterly financial statements for the 2022–2025 period, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through financial statement documentation and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software.

The results showed that, partially, DER had no significant effect on ROE ($t\text{-value} = -0.291 < t\text{-table} = 2.145$ and $\text{significance} = 0.775 > 0.05$). Likewise, Ln Total Assets had no significant effect on ROE ($t\text{-value} = -0.048 < t\text{-table} = 2.145$ and $\text{significance} = 0.962 > 0.05$). Simultaneously, both variables had no significant effect on ROE ($F\text{-value} = 0.045 < F\text{-table} = 4.67$ and $\text{significance} = 0.956 > 0.05$). The Adjusted R Square value of -0.146 indicates that the research model was unable to adequately explain variations in Return on Equity (ROE), suggesting that changes in ROE were influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Ln Total Assets, Return on Equity.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Logaritma Natural Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2022–2025” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Logaritma Natural Total Aset (Ln Total Aset) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
4. Bapak Romsa Endrekson, S.P., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Amandin, S.Pt., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyadi dan Mamak Netty Herawati, serta saudara tercinta ayuk indah dan adek azzam, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Erik Extrada, terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, serta semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Sahabat seperjuangan Delfi, Luthfia, Merli, Rhegina, Salita, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
10. Manajemen C 2022 terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan, serta kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan.

Prabumulih, 14 Juli 2026

Penulis

Mutia Lestari

NIM. 2022110107

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori	7
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	7
2.1.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	8
2.1.3 Ukuran Perusahaan	10
2.1.4 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	18
3.1.1 Metode penelitian.....	18

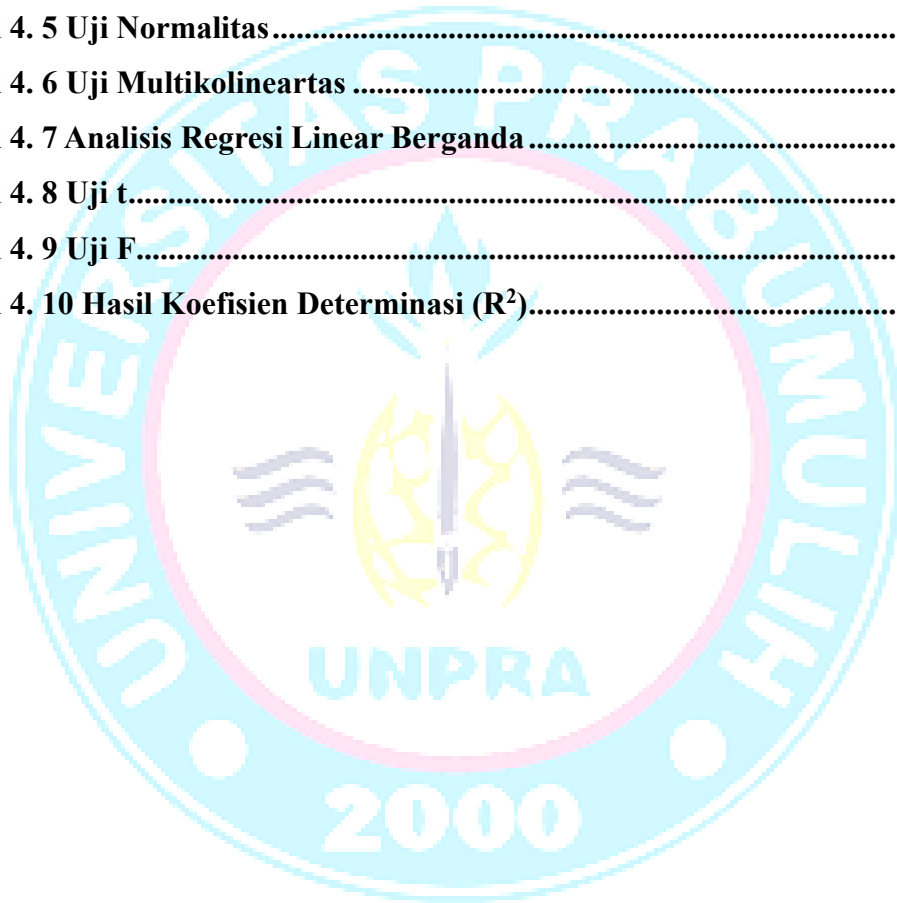
3.1.2 Desain penelitian.....	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.2.1 Lokasi penelitian	18
3.2.2 Waktu penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel.....	19
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	20
3.5.1 Teknik pengumpulan data	20
3.5.2 Teknik pengolahan data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data	21
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	21
3.6.2 Uji asumsi klasik.....	21
3.6.3 Analisis regresi linear berganda	23
3.6.4 Uji hipotesis	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	25
4.1.1 Sejarah PT Ultrajaya <i>Milk Industry & Trading Company Tbk</i>	25
4.2 Visi dan Misi PT Ultrajaya <i>Milk Industry & Trading Company Tbk</i>	26
4.2.1 Visi	26
4.2.2 Misi	27
4.3 Struktur Organisasi.....	27
4.4 Hasil Penelitian	28
4.4.1 Menghitung Variabel Penelitian	28
4.4.2 Analisis Statistik Deskriptif	30
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	30
4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	33
4.4.5 Uji Hipotesis	34
4.5 Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41

5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
Tabel 4. 1 Nilai Debt to Equity Ratio (DER).....	28
Tabel 4. 2 Nilai Ln Total Aset	28
Tabel 4. 3 Nilai Return on Equity Ratio (ROE)	29
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	30
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	31
Tabel 4. 6 Uji Multikolineartas	32
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
Tabel 4. 8 Uji t.....	35
Tabel 4. 9 Uji F.....	36
Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT UL TJ	27
Gambar 4.2 Uji Normalitas Metode Grafik	32
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	33

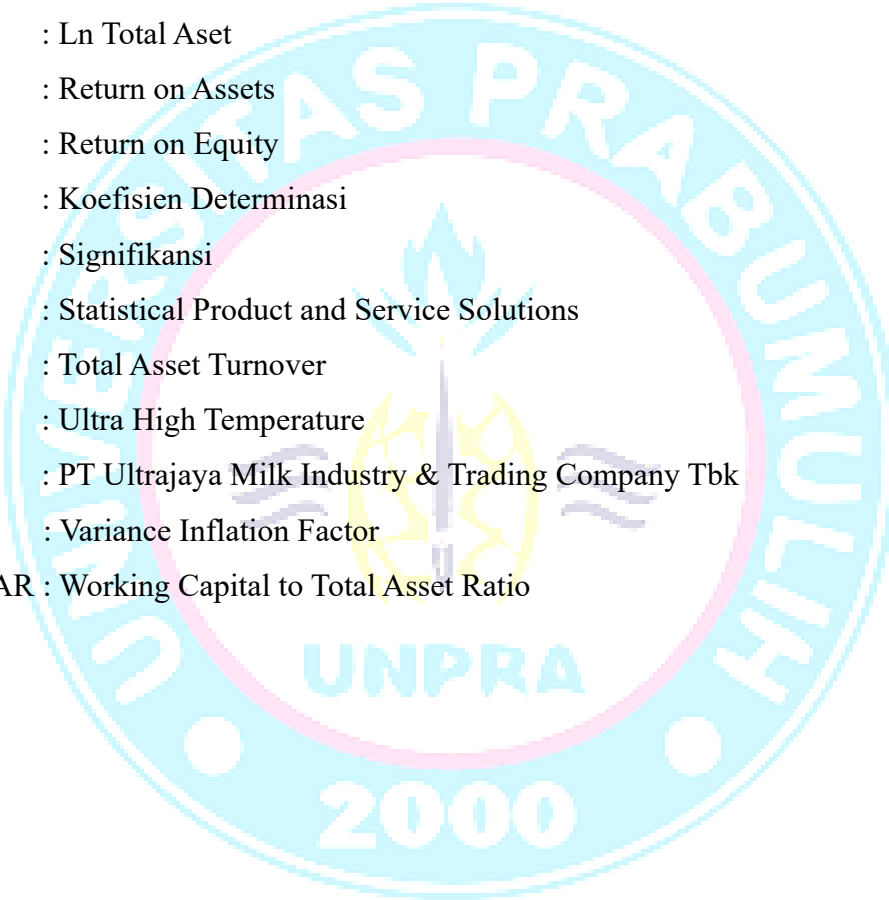


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi.....	47
Lampiran 2 Hasil Variabel Penelitian	59
Lampiran 3 Output Spss Analisis Statistik Deskriptif	60
Lampiran 4 Output Spss Uji Asumsi Klasik	60
Lampiran 5 Output Spss Analisis Regresi Lineaar Berganda	61
Lampiran 6 Output Spss Uji Hipotesis	62



DAFTAR SINGKATAN



BEI	: Bursa Efek Indonesia
CR	: Current Ratio
DAR	: Debt to Asset Ratio
DER	: Debt to Equity Ratio
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Ln	: Logaritma Natural
LnTA	: Ln Total Aset
ROA	: Return on Assets
ROE	: Return on Equity
R^2	: Koefisien Determinasi
Sig	: Signifikansi
SPSS	: Statistical Product and Service Solutions
TATO	: Total Asset Turnover
UHT	: Ultra High Temperature
ULTJ	: PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
VIF	: Variance Inflation Factor
WCTAR	: Working Capital to Total Asset Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena masyarakat pada umumnya tidak bisa lepas dari makanan dan minuman sebagai kebutuhan sehari-hari. Persaingan yang terus meningkat di sektor makanan dan minuman membuat perusahaan dituntut untuk tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan, namun juga dituntut untuk bisa meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik salah satunya dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang dihasilkan. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan. Profitabilitas adalah gambaran pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau tingkat efisiensi manajemen internalnya (Hidayanti & Widiyastuti, 2025).

Salah satu indikator profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri. Secara teori, semakin efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya, maka semakin besar pula peluang perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal (Kasmir, 2019).

Namun, kondisi teoritis tersebut tidak selalu sejalan dengan kondisi empiris perusahaan. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di sektor makanan dan minuman dengan total aset yang relatif besar. Berdasarkan laporan keuangan triwulan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025, perusahaan menunjukkan total aset yang relatif besar namun cenderung mengalami perubahan dari triwulan ke triwulan. Di sisi lain, ROE berfluktuasi dengan nilai terendah sebesar 4,706% pada Triwulan I tahun 2025 dan nilai tertinggi sebesar 17,738% pada Triwulan IV tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan aset perusahaan tidak selalu

diikuti dengan peningkatan laba. Dengan demikian, terdapat indikasi bahwa pemanfaatan aset belum sepenuhnya optimal dalam menghasilkan *Return on Equity* yang stabil, sehingga kinerja *Return on Equity* perusahaan belum sepenuhnya mencerminkan ukuran perusahaan.

Selain faktor operasional, *Return on Equity* juga dipengaruhi oleh struktur pendanaan dan skala perusahaan. Struktur pendanaan perusahaan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya yang tercermin dalam rasio solvabilitas atau yang akrab disebut rasio *leverage*. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2019:153). Penggunaan utang dalam struktur pendanaan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kapasitas operasional, namun penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan yang berdampak pada penurunan laba perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan triwulan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025, *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan berfluktuasi antara 0,076 hingga 0,441. Namun perubahan DER tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan *Return on Equity* perusahaan. Sebagai contoh, pada triwulan IV 2023 saat DER menurun ke 0,125, ROE justru mencapai 17,738%; sebaliknya pada triwulan I 2025 dengan DER rendah 0,108, ROE hanya 4,706%. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara perubahan tingkat utang perusahaan dengan kinerja *Return on Equity* yang dihasilkan.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) tidak selalu searah sebagaimana yang diharapkan secara teoritis. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Buchori & Brahmayanti (2025) pada sektor *food and beverage* menunjukkan bahwa *leverage* (diprosikan dengan DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti peningkatan penggunaan utang dapat menurunkan laba perusahaan.

Faktor lain yang juga sering dikaitkan dengan *Return on Equity* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (size) merupakan indikator yang digunakan untuk menggambarkan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan (Hery, 2017:97; Buchori & Brahmayanti, 2025). Perusahaan dengan ukuran yang besar pada umumnya memiliki peluang lebih tinggi dalam menghasilkan laba karena memiliki sumber daya yang lebih besar dan akses pendanaan yang lebih luas. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln Total Aset karena total aset dianggap mampu menggambarkan keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan.

Namun dalam praktiknya, ukuran perusahaan yang besar tidak selalu diikuti dengan tingkat *Return on Equity* (ROE) yang tinggi. Berdasarkan laporan keuangan triwulan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025, Ln Total Aset berfluktuasi dengan nilai terendah sebesar 15,814 pada Triwulan IV tahun 2022 dan nilai tertinggi sebesar 16,041 pada Triwulan IV tahun 2025. Sementara itu, ROE juga menunjukkan fluktuasi dengan nilai terendah sebesar 4,706% pada Triwulan I tahun 2025 dan nilai tertinggi sebesar 17,738% pada Triwulan IV tahun 2023. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Ln Total Aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROE. Fenomena ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik dengan kondisi empiris yang terjadi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE). Helfiardi dan Suhartini (2021) menemukan bahwa DER berpengaruh positif signifikan dan Ln Total Aset berpengaruh negatif signifikan. Sebaliknya, Buchori dan Brahmayanti (2025) serta Anisa dan Febyansyah (2024) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif, sedangkan Ln Total Aset tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, Leppang *et al.* (2024) menyatakan bahwa Ln Total Aset berpengaruh signifikan, tetapi DER tidak berpengaruh. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan fenomena empiris dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025, guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, serta adanya kesenjangan antara teori dan kondisi empiris pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE), maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk?
2. Bagaimana Ln Total Aset berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk?
3. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, baik secara parsial maupun simultan. Adapun tujuan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset

secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk.*

1.4 Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2025: 378–379), kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Apabila tujuan penelitian tercapai dan rumusan masalah dapat dijawab, maka penelitian diharapkan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya referensi ilmiah mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE). Di samping itu, menjadikan tambahan informasi terhadap penelitian selanjutnya untuk melihat bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE).

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti, serta untuk sarana peneliti lainnya untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah di peroleh penulis selama di bangku kuliah.

b. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan dan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity*.

c. Bagi akademis

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi akademisi, baik dosen maupun mahasiswa, dalam memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity*. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar, diskusi kelas, ataupun rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka batasan

penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk* yang dipublikasikan secara resmi, periode tahun 2022–2025.
2. Variabel yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset sebagai variabel independen, sedangkan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen.
3. Objek penelitian hanya pada PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk*.
4. Analisis data menggunakan SPSS versi 25



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam suatu perusahaan karena berhubungan langsung dengan keberlangsungan usaha dan pencapaian tujuan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik akan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial, mengoptimalkan penggunaan aset, serta menghasilkan laba secara berkesinambungan.

Manajemen keuangan adalah kegiatan keuangan suatu perusahaan untuk memperoleh sumber-sumber dana, penggunaan dana serta untuk mengelola kekayaan perusahaan secara efisien guna mencapai tujuan perusahaan (Rasmawati *et al.*, 2022). Selanjutnya Jaya *et al* (2023) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan keseluruhan yang kaitannya dengan upaya untuk mendapatkan, menggunakan dan mengelola dana untuk memaksimalkan nilai efisiensi operasi yang dijalankan oleh perusahaan.

Ayuandiani *et al* (2025) menyatakan bahwa manajemen keuangan berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, Anwar (2019) mendefinisikan bahwa manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencairan sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan rangkaian aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan perolehan dana, penggunaan dana, serta pengelolaan kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien. Kegiatan tersebut mencakup proses pencarian sumber dana, pengalokasian dana, hingga pengelolaan dan pembagian hasil usaha, yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Tujuan utama manajemen keuangan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen dengan

mengamati risiko dan waktu (Buchori & Brahmayanti, 2025). Melalui pengelolaan keuangan yang tepat, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan kinerja keuangan, dan menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan fungsi manajemen keuangan secara optimal menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen keuangan memiliki beberapa fungsi utama.

Adapun tiga fungsi utama manajemen keuangan menurut Ayuandiani *et al* (2025) adalah sebagai berikut:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai pengalokasian dana pada berbagai jenis aset atau instrumen investasi dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan sumber dana perusahaan, baik yang bersumber dari modal sendiri maupun dari pihak eksternal. Pengelolaan pendanaan yang efektif akan berpengaruh terhadap struktur modal dan risiko keuangan perusahaan.

3. Keputusan dividen

Keputusan dividen berkaitan dengan kebijakan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya untuk kebutuhan investasi di masa mendatang. Keputusan ini dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan serta kebijakan manajemen.

Teori manajemen keuangan menjadi landasan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan pengelolaan sumber dana, penggunaan aset, dan pencapaian laba perusahaan yang tercermin melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), *Ln Total Aset*, dan *Return on Equity* (ROE).

2.1.2 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Menurut Kasmir (2019) rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain

rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Selanjutnya menurut Ramaadhianti *et al* (2023) *debt to equity ratio* juga digunakan dalam laporan keuangan yang dapat dipublikasikan bagi pihak luar untuk melihat gambaran kemampuan finansial perusahaan. Sementara itu Angela & Yusni (2024) menyatakan *Debt To Equity Ratio* mengukur kapasitas ekuitas perusahaan untuk memenuhi seluruh komitmen keuangannya dan dihitung dengan membandingkan dua jenis pendanaan untuk suatu perusahaan.

Selanjutnya menurut Khoiriah & Abdullah (2023) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu total kewajiban dibagi total ekuitas. DER menunjukkan pengukur tingkat penggunaan hutang (total hutang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Apabila biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam struktur pendanaan perusahaan. DER memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta menunjukkan tingkat risiko keuangan yang ditanggung perusahaan akibat penggunaan utang.

Adapun rumus DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan

DER: *Debt to Equity Ratio*

Total Utang : Total Liabilitas

Menurut Kasmir (2019), analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai DER perusahaan dengan rata-rata industri. Sebagai acuan, apabila rasio rata-rata industri *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 80%, maka perusahaan yang memiliki nilai DER di bawah rata-rata industri menunjukkan kondisi yang lebih baik karena tingkat penggunaan utangnya relatif lebih rendah. Sebaliknya, apabila nilai DER berada di atas rata-

rata industri, maka perusahaan dinilai memiliki tingkat ketergantungan terhadap utang yang lebih tinggi sehingga kondisi keuangannya kurang baik.

Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai salah satu indikator profitabilitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan besarnya penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam struktur pendanaan perusahaan. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan apabila dana yang diperoleh mampu digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. Dalam kondisi tersebut, penggunaan utang dapat meningkatkan *Return on Equity* (ROE) karena perusahaan memperoleh tambahan sumber dana untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi.

Namun demikian, penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan perusahaan. Apabila peningkatan utang tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka laba bersih akan menurun sehingga berdampak pada penurunan *Return on Equity* (ROE). Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE), sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut perlu diuji melalui penelitian ini.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Irawati *et al* (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besaran maupun kecilnya perusahaan, perubahan pencapaian kinerja perusahaan secara tidak disadari akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Selanjutnya, Nuridah *et al* (2023) menyatakan ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal, serta ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Sementara itu, Dewi & Praptoyo (2022) menyatakan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan besar kecilnya jumlah modal yang perusahaan gunakan, total aset yang perusahaan miliki, dan total penjualan yang perusahaan peroleh.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari sumber daya

dan aktivitas yang dimilikinya, seperti total aset, modal, dan penjualan. Semakin besar sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, yang dapat berpengaruh terhadap kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan menggunakan Ln Total Aset. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk menyederhanakan nilai aset yang relatif besar sehingga lebih mudah dianalisis secara statistik. Total aset digunakan karena mampu menggambarkan keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan mencerminkan skala operasi perusahaan secara lebih stabil dibandingkan ukuran lainnya. Berikut rumus yang dipakai untuk ukuran perusahaan:

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$$

Keterangan:

Size: Ukuran Perusahaan

Ln: Logaritma Natural

Total aset = jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan

Berbeda dengan rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) yang memiliki rata-rata industri sebagai acuan penilaian, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset tidak memiliki standar atau rata-rata industri berupa angka. Penggunaan Ln Total Aset bertujuan untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin besar nilai Ln Total Aset, maka semakin besar pula ukuran perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya dan kapasitas operasional yang lebih besar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln Total Aset sebagai proksi yang mencerminkan ukuran perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset diduga berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Perusahaan yang memiliki total aset besar umumnya mempunyai sumber daya yang lebih memadai untuk menjalankan kegiatan operasional, memperluas usaha, dan meningkatkan

kemampuan menghasilkan laba. Kondisi tersebut dapat mendorong peningkatan *Return on Equity* (ROE).

Namun demikian, besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu menjamin tingginya tingkat profitabilitas. Apabila aset yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara optimal, maka perusahaan dapat mengalami penurunan efisiensi sehingga laba yang dihasilkan tidak meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, hubungan antara ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset dan *Return on Equity* (ROE) perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian ini.

2.1.4 Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019) ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik perusahaan.

Selanjutnya Adawiyah & Sosrowidigdo (2024) menyatakan *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki sehingga mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham.

Selanjutnya Hidayanti & Widyastuti (2025) menyatakan profitabilitas adalah gambaran pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau tingkat efisiensi manajemen internalnya. Salah satu indikator profitabilitas yang banyak digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) karena mampu menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang telah diinvestasikan.

Buchori & Brahmayanti (2025) menyatakan bahwa profitabilitas berperan penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka perusahaan dikatakan dalam posisi aman.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan.

Adapun rumus Return on Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROE : *Return on Equity*

Laba Bersih Setelah Pajak : Keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi seluruh beban dan pajak

Total Ekuitas : Total modal yang dimiliki perusahaan

Menurut Kasmir (2019), analisis *Return on Equity* (ROE) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai ROE perusahaan dengan rata-rata industri. Sebagai acuan, apabila rata-rata industri *Return on Equity* (ROE) sebesar 40%, maka perusahaan yang memiliki nilai ROE di atas rata-rata industri tersebut dapat dikatakan memiliki kondisi yang cukup baik karena mampu menghasilkan tingkat pengembalian ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri. Sebaliknya, apabila nilai ROE berada di bawah rata-rata industri, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri dinilai masih kurang optimal.

Dalam penelitian ini, *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Tingkat ROE dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset. Oleh karena itu, *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai variabel dependen untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel serta menemukan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada objek dan periode yang berbeda. Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Antoni & Jannah (2025)	Analisis <i>Leverage</i> , Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Perusahaan	DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Penelitian terdahulu menggunakan DER, CR, dan ukuran perusahaan terhadap ROA, sedangkan penelitian ini menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025.
2	Buchori & Brahmayanti (2025)	Kontribusi <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dalam Industri <i>Food And Beverage</i> di BEI Tahun 2019-2023	<i>Leverage</i> (DER dan DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas (CR dan WCTAR) serta ukuran perusahaan (Ln Total Aset dan Ln Total Penjualan) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Penelitian terdahulu menggunakan <i>leverage</i> (DER dan DAR), likuiditas (CR dan WCTAR), serta ukuran perusahaan (Ln Total Aset dan Ln Total Penjualan) terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE.
3	Leppang <i>et al</i> (2024)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Sub Sektor Makanan & Minuman)	<i>Leverage</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).	Penelitian terdahulu Menggunakan pertumbuhan penjualan dan ROA, sedangkan penelitian ini menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE.
4	Adawiyah & Sosrowidigdo (2024)	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE), sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara simultan DAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.	Penelitian terdahulu Menggunakan DAR dan DER terhadap ROE, sedangkan penelitian ini menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE.
5	Anisa & Febyansyah (2024)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan	Menggunakan CR, DER, Ln Total Aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE.

			pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	
6	Haris <i>et al</i> (2024)	Pengaruh Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	Ukuran perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan likuiditas (CR) dan pertumbuhan penjualan (<i>Sales Growth</i>) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).	Menggunakan DER, CR, Sales Growth, dan Ln Total Aset terhadap ROA, sedangkan penelitian ini menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE.
7	Khoiriah & Abdullah (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	<i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE), sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE).	Menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap ROE, sedangkan penelitian ini menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE.
8	Kusmawati & Ovalianti (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i> Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021	<i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE), dan secara simultan CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROE.	Menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap ROE, sedangkan penelitian ini menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE.
9	Maiyaliza <i>et al</i> (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara	<i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE), dan secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROE.	Menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap ROE pada perusahaan subsektor batu bara, sedangkan penelitian ini menggunakan DER dan Ln Total Aset terhadap ROE pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
10	Helfiardi & Suhartini (2021)	Pengaruh <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020	<i>Leverage</i> (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan keduanya berpengaruh signifikan secara simultan.	Objek penelitian berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025.

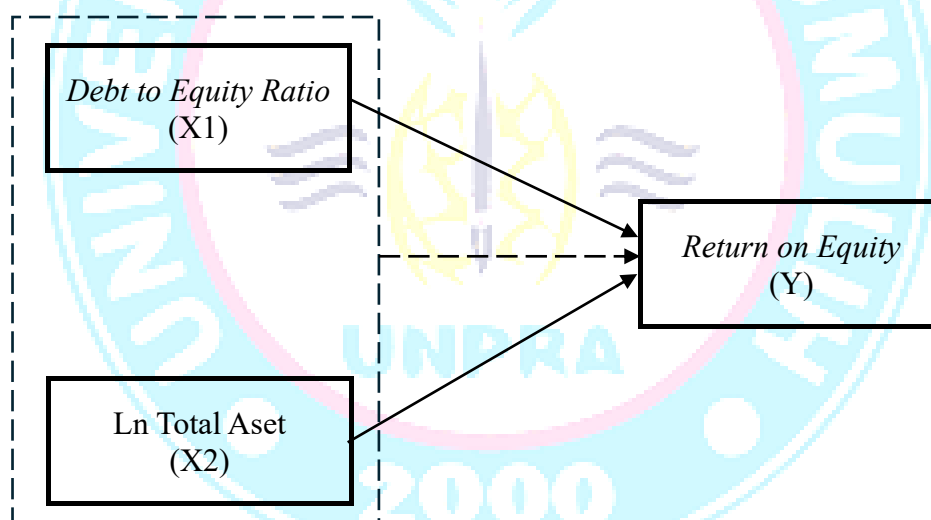
Sumber: Diolah dari beberapa jurnal yang relevan, 2025.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset memiliki pengaruh yang beragam terhadap *Return on Equity* (ROE). Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif maupun negatif yang signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya research gap, sehingga penelitian pada

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025 perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE).

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan teoritis antar variabel penelitian sebagai landasan perumusan hipotesis (Sugiyono, 2025). Penelitian ini menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE). DER mencerminkan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, sedangkan Ln Total Aset menggambarkan skala perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, kedua variabel diduga berpengaruh terhadap ROE, baik secara parsial maupun simultan. Hubungan tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > Berpengaruh secara parsial
- - - - -> Berpengaruh secara simultan

Kerangka pemikiran tersebut menunjukkan hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE). *Debt to Equity Ratio* mencerminkan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, sedangkan Ln Total Aset menggambarkan skala perusahaan yang dilihat dari total

aset. Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* dan Ln Total Aset dianalisis pengaruhnya terhadap *Return on Equity* baik secara parsial maupun secara simultan. Secara parsial, masing-masing variabel independen diduga memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*, sedangkan secara simultan keduanya diduga secara bersama-sama memengaruhi *Return on Equity* perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2025) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
- H_1 : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
- H_2 : Diduga Ln Total Aset berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
- H_3 : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2025:16) menyatakan penelitian metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Ln Total Aset* terhadap *Return on Equity (ROE)* berdasarkan data laporan keuangan perusahaan.

Dengan demikian, metode penelitian kuantitatif dinilai tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena mampu memberikan hasil analisis yang terukur dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.2 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2025). Dalam penelitian ini, desain asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Ln Total Aset* sebagai variabel independen terhadap *Return on Equity (ROE)* sebagai variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama periode penelitian. Desain penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh antarvariabel berdasarkan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, yaitu perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan

besar di industri makanan dan minuman di Indonesia serta memiliki laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan secara terbuka dan dapat diakses oleh publik. Ketersediaan data yang lengkap dan konsisten menjadi alasan utama dalam mendukung kelancaran proses penelitian serta keakuratan hasil analisis. Selain itu, PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk memiliki karakteristik keuangan yang menarik untuk diteliti, khususnya terkait penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan ini dinilai relevan sebagai objek penelitian untuk menganalisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Ln Total Aset* terhadap *Return on Equity* (ROE).

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 7 bulan, dimulai 15 Oktober 2025 sampai dengan 30 April 2026, mencakup proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2025:126) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk yang dipublikasikan secara resmi.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2025:127) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili). Maka sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel yang jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2025). Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk periode 2022–2025, yang berjumlah 4 tahun pengamatan (16 triwulan).

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yaitu terdiri dari sekumpulan aturan mengenai bagaimana mengukur variabel yang didefinisikan secara konseptual. Dalam operasional variabel menggambarkan terkait variabel penelitian, indikator, konsep, satuan pengukuran, dan range pengukuran, variabel tersebut akan dipelajari dalam variabel yang akan diujikan. Seperti judul yang sudah diambil, pada penelitian ini menggunakan 3 variabel, di antaranya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Ln Total Aset*, dan *Return on Equity* (ROE).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X ₁)	Rasio solvabilitas yang menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan modal perusahaan dan mengukur kemampuan ekuitas dalam menanggung kewajiban perusahaan (Kasmir, 2019).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Ln Total Aset</i> (X ₂)	Ukuran perusahaan yang menggambarkan skala aktivitas ekonomi berdasarkan total aset yang ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural untuk menstabilkan data (Irawati <i>et al.</i> , 2023).	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE) (Y)	Rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri serta mencerminkan efisiensi pengelolaan ekuitas (Hidayanti & Widiyastuti, 2025).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Disusun oleh peneliti, 2025.

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data berupa laporan keuangan triwulan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025 yang dipublikasikan secara resmi.

Data diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia serta situs resmi perusahaan. Penggunaan metode dokumentasi dipilih karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang relevan dengan variabel penelitian serta memiliki

tingkat keandalan yang tinggi. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi selanjutnya digunakan sebagai bahan utama dalam proses pengolahan data penelitian.

3.5.2 Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui beberapa tahapan, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan variabel penelitian, menghitung masing-masing indikator yang digunakan, serta menyusun data dalam bentuk tabel agar mudah dianalisis. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25 untuk memperoleh hasil analisis statistik yang diperlukan dalam pengujian hipotesis penelitian. Hasil pengolahan data tersebut menjadi dasar dalam melakukan analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan software SPSS versi 25. Analisis data dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Ln Total Aset* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2025:206) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Ln Total Aset* (logaritma natural total aset), dan *Return on Equity Ratio (ROE)*.

3.6.2 Uji asumsi klasik

Menurut Ghozali (2018:159) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk

menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear. Disamping itu suatu model baru dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya.

1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS. Uji Shapiro-Wilk dipilih karena lebih sesuai digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel kurang dari 50. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), Uji ini dirancang untuk menguji adanya kondisi dimana terdapat korelasi antar variabel bebas yang ditemukan dalam suatu persamaan regresi. Pada suatu model regresi, diharapkan tidak adanya korelasi antara variabel-variabel bebasnya, sehingga gejala multikolinearitas tidak terlanggar. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:186), uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah nilai residual dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan antara nilai ragam residualnya dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika kasus heteroskedastisitas terjadi, maka hal itu yang tidak diharapkan sehingga harus dilakukannya suatu perbaikan model regresi agar model dikatakan baik. Untuk mendeteksinya, salah satu yang dapat dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Apabila titik-titik membentuk

pola tertentu (misalnya gelombang besar), kemudian titik-titik tersebut menyempit maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROE = a + b_1DER + b_2LnTA + e$$

Keterangan:

- ROE = *Return on Equity*
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- $LnTA$ = Ukuran perusahaan (*Ln Total Aset*)
- e = *Error*

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai ROE dipengaruhi oleh perubahan nilai DER dan $Ln Total Aset$. Koefisien regresi b_1 menunjukkan besarnya perubahan ROE akibat perubahan DER , sedangkan koefisien regresi b_2 menunjukkan besarnya perubahan ROE akibat perubahan ukuran perusahaan. Nilai konstanta a menggambarkan besarnya ROE ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Dengan menggunakan model ini, peneliti dapat mengetahui arah pengaruh serta tingkat signifikansi masing-masing variabel independen terhadap *Return on Equity*.

3.6.4 Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji t (Parsial)

Ghozali (2018:98) berpendapat, Uji-t berguna untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen dengan secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan hipotesis didasarkan pada signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), berikut kriterianya:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, $sig < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, $sig > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2018:98), Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengambil hipotesis ini menggunakan uji F dengan program SPSS, kriteria untuk dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, $sig < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, $sig > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghazali (2018:97) berpendapat, uji koefisien determinasi bertujuan menjelaskan seberapa baiknya model yang dikumpulkan oleh peneliti untuk dilakukannya penelitian dan untuk mengetahui seberapa kuatnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dimana hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (Adjusted). Kriteria pengujian berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Jika nilai ini mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel respon itu secara detail dan kuat, sehingga model regresi tersebut sangat sesuai dan semakin baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk*

PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk* berawal dari usaha keluarga yang dirintis oleh Achmad Prawirawidjaja pada tahun 1960-an. Dari usaha pengolahan susu berskala sederhana, perusahaan terus berkembang hingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman di Indonesia. Pertumbuhan perusahaan didukung oleh kemampuan dalam mengikuti perkembangan teknologi serta memahami kebutuhan pasar yang terus berubah.

Perkembangan penting perusahaan terjadi pada pertengahan tahun 1970-an ketika mulai menerapkan teknologi *Ultra High Temperature* (UHT) dan sistem pengemasan aseptik. Penerapan teknologi tersebut memberikan dampak besar terhadap peningkatan kualitas produk dan daya tahan penyimpanan, sehingga distribusi produk dapat menjangkau wilayah yang lebih luas. Langkah tersebut juga menjadi dasar bagi perusahaan dalam memperkuat posisinya di industri minuman nasional.

Pada tahun 1975, perusahaan meluncurkan produk susu *Ultra High Temperature* (UHT) dengan merek Ultra Milk yang kemudian menjadi salah satu produk unggulan perusahaan. Selanjutnya, perusahaan memperluas variasi produk melalui peluncuran Buavita pada tahun 1978 dan Teh Kotak pada tahun 1981. Hingga saat ini, perusahaan telah memproduksi lebih dari 60 jenis produk minuman *Ultra High Temperature* (UHT) untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari berbagai kalangan. Pengembangan produk yang dilakukan secara berkelanjutan menjadi salah satu upaya perusahaan dalam mempertahankan daya saing di industri makanan dan minuman.

Dalam mendukung pengembangan usaha, perusahaan menjalin kerja sama dengan Kraft General Foods Ltd., Amerika Serikat, melalui perjanjian lisensi produksi dan pemasaran produk keju merek Kraft pada tahun 1981. Kerja sama tersebut kemudian berkembang dengan pembentukan perusahaan patungan PT Kraft Ultrajaya Indonesia pada tahun 1994, di mana perusahaan memiliki

kepemilikan saham sebesar 30%. Selain itu, perusahaan juga pernah bertindak sebagai distributor produk yang dihasilkan oleh perusahaan patungan tersebut.

Pada dekade 1990-an, perusahaan melakukan berbagai aksi korporasi untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi usaha. Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dilakukan pada tahun 1994, 1999, dan 2004. Selain itu, perusahaan juga melakukan pemecahan saham serta diversifikasi usaha dengan memasuki segmen susu kental manis pada tahun 1994 dan produksi susu bubuk pada tahun 1995. Langkah tersebut dilakukan untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Sejak tahun 2000, perusahaan menjalin kerja sama produksi dengan PT Sanghiang Perkasa dalam produksi susu formula bayi. Selanjutnya, pada tahun 2008 perusahaan menjalin kerja sama produksi dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk produk Buavita dan Go-Go. Kerja sama tersebut turut mendukung penguatan posisi perusahaan di pasar minuman nasional.

Dalam mendukung pengembangan operasional, perusahaan juga membentuk anak perusahaan dan ventura bersama, seperti PT Nikos Distribution Indonesia, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, PT Ultra Sumatera Dairy Farm, PT Tirta Talaga Jaya, serta PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Pembentukan entitas tersebut dilakukan untuk mendukung distribusi, produksi, dan pengembangan usaha.

Hingga akhir tahun 2025, perusahaan terus melakukan pengembangan fasilitas produksi, salah satunya melalui pengoperasian pabrik baru di kawasan industri UJ MM2100. Pabrik tersebut dibangun untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat distribusi, dan mendukung efisiensi operasional perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

Sumber: Data diolah dari Laporan Tahunan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2025.

4.2 Visi dan Misi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

4.2.1 Visi

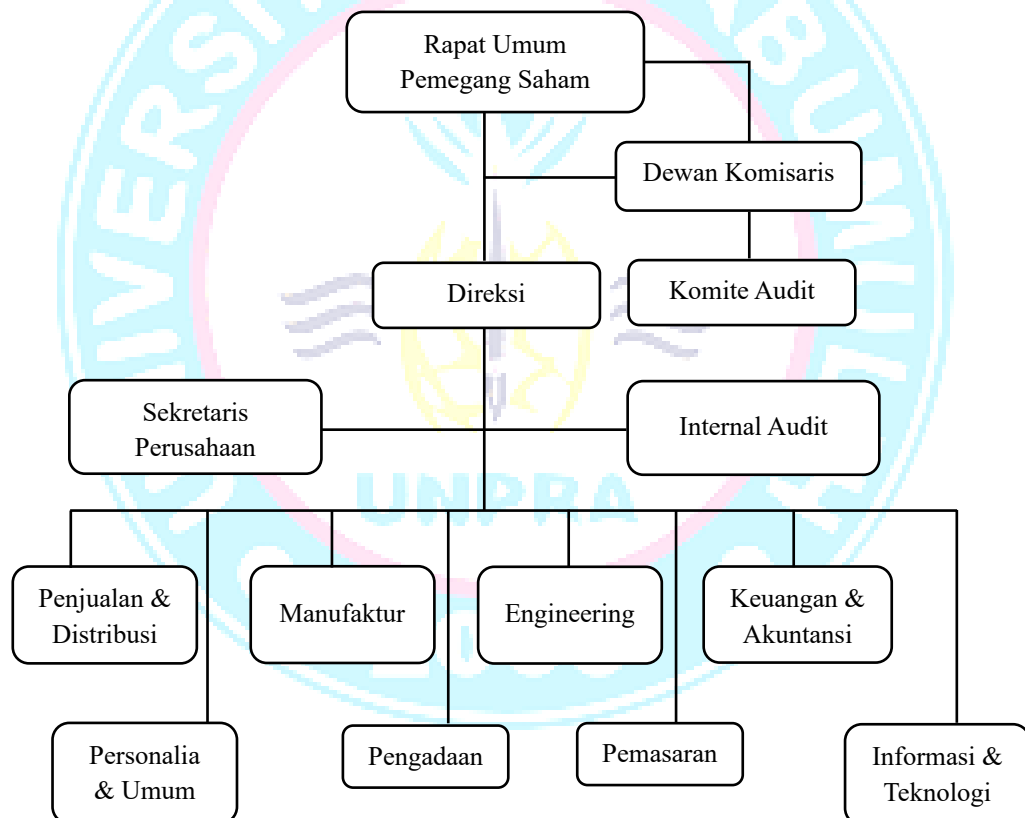
Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan

terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

4.2.2 Misi

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

4.3 Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT ULTJ

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang dibantu oleh beberapa direktur yang menangani bidang operasional, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Struktur ini mencerminkan pembagian fungsi yang jelas

guna mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang teratur, setiap bagian diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Menghitung Variabel Penelitian

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah: $DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$

Tabel 4. 1 Nilai Debt to Equity Ratio (DER)

Tahun	Periode	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2022	Triwulan 1	2.399.504	5.438.839	0.441
2022	Triwulan 2	2.145.441	5.752.876	0.373
2022	Triwulan 3	2.339.391	5.711.682	0.409
2022	Triwulan 4	1.553.696	5.822.679	0.267
2023	Triwulan 1	1.299.326	6.178.711	0.210
2023	Triwulan 2	1.680.836	6.139.569	0.274
2023	Triwulan 3	1.270.205	6.444.569	0.197
2023	Triwulan 4	836.988	6.686.968	0.125
2024	Triwulan 1	879.278	7.093.646	0.124
2024	Triwulan 2	1.304.887	7.029.627	0.186
2024	Triwulan 3	746.045	7.145.792	0.104
2024	Triwulan 4	1.034.447	7.426.918	0.139
2025	Triwulan 1	844.235	7.798.413	0.108
2025	Triwulan 2	576.094	7.581.566	0.076
2025	Triwulan 3	641.248	7.933.859	0.081
2025	Triwulan 4	937.010	8.316.460	0.113

Sumber: Data sekunder diolah peneliti 2026

2. Logaritma Natural Total Aset (Ln Total Aset)

Ln Total Aset dalam penelitian ini diperoleh dengan menghitung logaritma natural dari total aset perusahaan. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk menyederhanakan nilai total aset yang relatif besar sehingga memudahkan proses analisis data. $SIZE = \ln(\text{Total Aset})$

Tabel 4. 2 Nilai Ln Total Aset

Tahun	Periode	Total Aset	Ln Total Aset
2022	Triwulan 1	7.838.343	15.875
2022	Triwulan 2	7.898.317	15.882
2022	Triwulan 3	8.051.073	15.901
2022	Triwulan 4	7.376.375	15.814
2023	Triwulan 1	7.478.037	15.827
2023	Triwulan 2	7.820.405	15.872
2023	Triwulan 3	7.714.774	15.859
2023	Triwulan 4	7.523.956	15.834
2024	Triwulan 1	7.972.924	15.892
2024	Triwulan 2	8.334.514	15.936
2024	Triwulan 3	7.891.837	15.881
2024	Triwulan 4	8.461.365	15.951
2025	Triwulan 1	8.642.648	15.972
2025	Triwulan 2	8.157.660	15.914
2025	Triwulan 3	8.575.107	15.964
2025	Triwulan 4	9.253.470	16.041

Sumber: Data sekunder diolah peneliti 2026

3. *Return on Equity Ratio (ROE)*

Return on Equity (ROE) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total ekuitas yang dimiliki. Adapun rumus yang digunakan adalah: $ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$

Tabel 4. 3 Nilai *Return on Equity Ratio (ROE)*

Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2022	Triwulan 1	297.536	5.438.839	5.471
2022	Triwulan 2	608.398	5.752.876	10.576
2022	Triwulan 3	835.829	5.711.682	14.634
2022	Triwulan 4	965.486	5.822.679	16.581
2023	Triwulan 1	358.069	6.178.711	5.795
2023	Triwulan 2	615.909	6.139.569	10.023
2023	Triwulan 3	951.109	6.444.569	14.758
2023	Triwulan 4	1.186.161	6.686.968	17.738
2024	Triwulan 1	407.442	7.093.646	5.744
2024	Triwulan 2	760.001	7.029.627	10.811
2024	Triwulan 3	893.170	7.145.792	12.499
2024	Triwulan 4	1.153.916	7.426.918	15.537
2025	Triwulan 1	366.972	7.798.413	4.706
2025	Triwulan 2	613.410	7.581.566	8.091
2025	Triwulan 3	977.230	7.933.859	12.317
2025	Triwulan 4	1.377.460	8.316.460	16.563

Sumber: Data sekunder diolah peneliti 2026

4.4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif ini menjelaskan tentang nilai mean (rata-rata), minimum, maksimum, dan standar deviasi dari keseluruhan data variabel dependen yaitu ROE dan keseluruhan data variabel independen yaitu DER dan Ln total aset. SPSS 25 sebagai alat bantu dalam memperoleh hasil analisis statistik deskriptif, hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	16	.08	.44	.2017	.11889
Ln (Total Aset)	16	15.81	16.04	15.9009	.06009
ROE	16	4.71	17.74	11.3658	4.41050
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026.

Tabel 4.2 menunjukkan penelitian pada 16 data dari perusahaan UL TJ yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2022-2025, sedangkan hasil dari statistik deskriptif dalam penelitian adalah:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel DER dengan jumlah pengamatan sebanyak 16 data memiliki nilai minimum 0.08, nilai maksimum 0.44, nilai mean 0.2017, dan nilai standar deviasi 0.11889.

2. Ln (Total Aset)

Variabel ukuran perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 16 data memiliki nilai minimum 15.81, nilai maksimum 16.04, nilai mean 15.9009, dan nilai standar deviasi 0.06009.

3. *Return on Equity Ratio* (ROE)

Variabel ROE dengan jumlah pengamatan sebanyak 16 data memiliki nilai minimum 4.71, nilai maksimum 17.74, nilai mean 11.3658, dan nilai standar deviasi 4.41050.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi bebas dari penyimpangan. Uji

asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji normalitas

Menurut Khasana & Triyonowati (2021) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residu antara variabel independen dan variabel dependen memiliki data distribusi normal atau tidak. Berikut ini dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data terdistribusikan normal
- b. Jika $\text{Sig} < 0.05$ maka data tidak terdistribusikan normal

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE	.147	16	.200 [*]	.925	16	.205

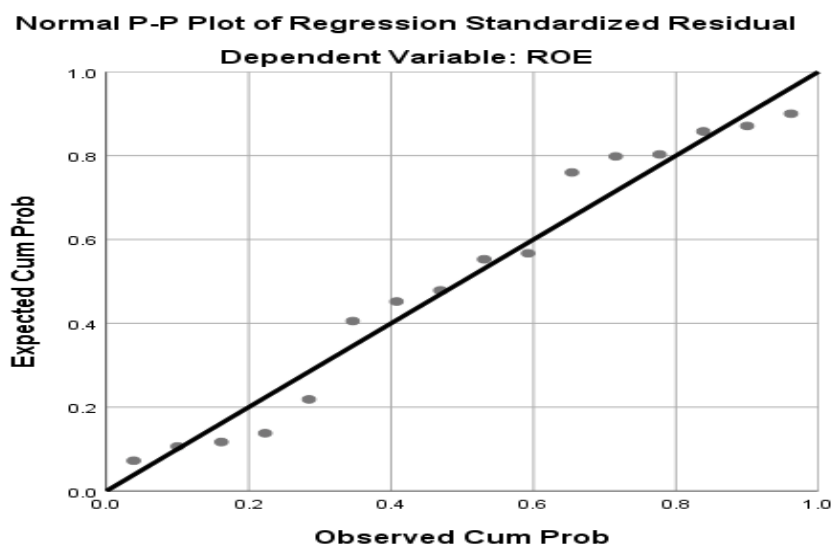
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,205. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,205 > 0,05$), maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Dan Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan cara Normal P-Plot. Hasil analisis regresi linier dengan grafik normal P-Plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi, pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot. Dan pengujian juga dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4. 2 Uji Normalitas Metode Grafik

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026.

Pada grafik Normal P-P Plot terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi dalam penelitian ini telah terpenuhi.

2. Uji multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107), Uji ini dirancang untuk menguji adanya kondisi dimana terdapat korelasi antar variabel bebas yang ditemukan dalam suatu persamaan regresi. Pada suatu model regresi, diharapkan tidak adanya korelasi antara variabel-variabel bebasnya, sehingga gejala multikolinieritas tidak terlanggar. Pengujian multikolonieritas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 6 Uji Multikolineartas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	28.915	351.532		.082	.936	
	DER	-3.246	11.145	-.088	.291	.775	.846
	Ln (Total Aset)	-1.062	22.052	-.014	.962	.846	1.181

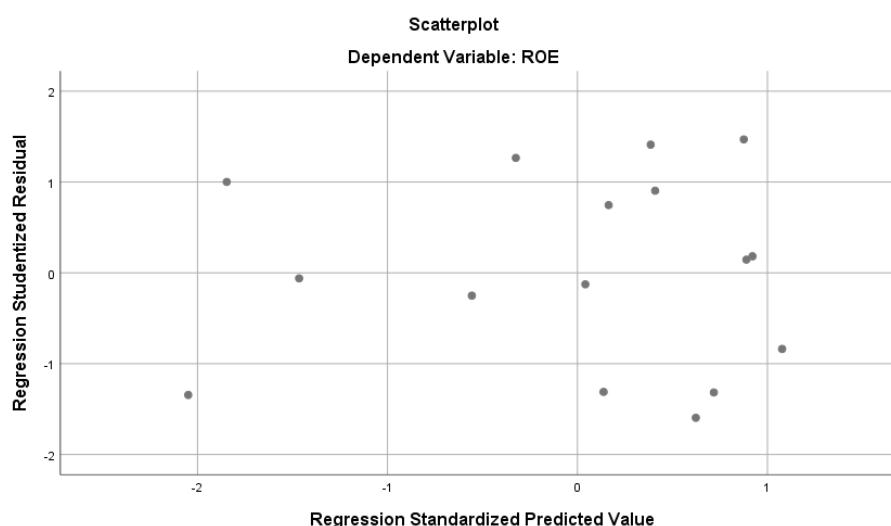
a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada DER dan Ln Total Aset sebesar 0,846. Artinya nilai tolerance $> 0,1$. Sedangkan untuk VIF pada DER dan Ln Total Aset sebesar 1.181, artinya $VIF < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:186), uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah nilai residual dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan antara nilai ragam residualnya dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksinya, salah satu yang dapat dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Apabila titik-titik membentuk pola tertentu (misalnya gelombang besar), kemudian titik-titik tersebut menyempit maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu, sebaran titik tidak menunjukkan pola yang teratur seperti mengerucut atau melebar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui

arah dan besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.915	351.532		.082	.936
	DER	-3.246	11.145	-.088	-.291	.775
	Ln (Total Aset)	-1.062	22.052	-.014	-.048	.962

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan olah data menggunakan SPSS 25, hasil yang diperoleh dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 28.915 - 3.246 X_1 - 1.062 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas, nilai konstanta (α) yang diperoleh adalah 28.915. Ini menandakan bahwa ROE sebagai variabel dependen sebesar 28.915 dengan asumsi jika tidak ada perubahan pada variabel independen yaitu DER dan Ln Total Aset yang bernilai sebesar nol.

Koefisien regresi DER sebesar -3,246 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar satu satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 3,246, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien regresi Ln (Total Aset) sebesar -1,062 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Ln (Total Aset) sebesar satu satuan akan menurunkan ROE sebesar 1,062, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan. Uji hipotesis yang digunakan meliputi uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji t

Menurut Ghazali (2018:98), uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil hipotesis dapat diperoleh dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat signifikan <0.05 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4. 8 Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.915	351.532		.082	.936
	DER	-3.246	11.145	-.088	-.291	.775
	Ln (Total Aset)	-1.062	22.052	-.014	-.048	.962

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai t_{tabel} pada $\alpha=0.05$, $df= n-2= 16-2= 14$

Maka diperoleh nilai t_{tabel} 2.145

Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (uji t pertama). Berdasarkan nilai Output SPSS diatas diketahui nilai t_{hitung} variabel DER sebesar -0.291 dengan nilai sig 0.775. Karena nilai t_{hitung} -0.291 $< t_{tabel}$ 2.145 maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Artinya variabel DER (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE (Y).

Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (uji t kedua). Berdasarkan nilai Output SPSS diatas diketahui nilai t_{hitung} variabel Ln total aset adalah sebesar -0.048 dengan nilai sig 0.962. Karena nilai t_{hitung} -0.048 $< t_{tabel}$ 2.145 maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Artinya variabel Ln total aset (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE (Y).

2. Uji F

Menurut Ghozali (2018:98), uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil hipotesis dapat diperoleh dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada $\text{sig} < 0,05$ disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kriteria hasil uji F sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.006	2	1.003	.045	.956 ^b
	Residual	289.781	13	22.291		
	Total	291.787	15			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Ln (Total Aset), DER

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Nilai F_{tabel} pada $\alpha=0.05$,

$df_1 = k-1 = 2-1 = 1$, $df_2 = n-k-1 = 16-2-1 = 13$

F_{tabel} 4.67

Berdasarkan perbandingan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} $0.045 < F_{tabel}$ 4.67 dengan nilai sig $0.956 > 0.05$. Maka H_0 diterima, H_3 ditolak. Artinya variabel DER (X_1) dan variabel Ln Total Aset (X_2) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel indepeden mempengaruhi variabel dependen yang telah diuji menggunakan alat bantu software SPSS 25.

Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.083 ^a	.007	-.146	4.72132

a. Predictors: (Constant), Ln (Total Aset), DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar -0.146.

4.5 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil analisis data serta mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu. Pembahasan difokuskan pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,775 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -0,291. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak. Koefisien regresi sebesar -3,246 menunjukkan hubungan negatif antara DER dan ROE, yang berarti peningkatan DER cenderung diikuti penurunan ROE, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Selama periode penelitian, nilai DER perusahaan relatif rendah dan cenderung menurun, sehingga penggunaan utang belum memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan maupun penurunan ROE. Selain itu, laba perusahaan lebih dipengaruhi oleh efektivitas kegiatan

operasional, penjualan, efisiensi biaya, dan faktor manajemen lainnya dibandingkan dengan struktur pendanaan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Leppang *et al.* (2024), Adawiyah dan Sosrowidigdo (2024), serta Kusmawati dan Ovalianti (2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *Return on Equity* (ROE). Sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Khoiriah dan Abdullah (2023), Helfiardi dan Suhartini (2021), serta Maiyaliza *et al.* (2022) yang menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, kondisi perusahaan, serta karakteristik industri yang diteliti.

2. Pengaruh Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai signifikansi Ln Total Aset sebesar $0,962 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-0,048$. Hal ini menunjukkan bahwa Ln Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak. Koefisien regresi sebesar $-1,062$ menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan ROE, yang berarti peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti oleh penurunan ROE, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan belum tentu mampu meningkatkan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Selama periode penelitian, nilai Ln Total Aset PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk cenderung meningkat, namun peningkatan tersebut tidak selalu diikuti oleh kenaikan ROE. Kondisi ini mengindikasikan bahwa aset yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Selain itu, besarnya aset perusahaan juga dapat diikuti oleh meningkatnya biaya operasional, biaya pemeliharaan aset, dan kebutuhan investasi lainnya yang dapat menekan tingkat profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Buchori dan Brahmayanti (2025) serta Anisa dan Febyansyah (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (Ln total aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Antoni dan Jannah

(2025), Haris *et al.* (2024), Leppang *et al.* (2024), serta Helfiardi dan Suhartini (2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan (Ln total aset) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan kondisi perusahaan, efektivitas pemanfaatan aset, periode penelitian, dan indikator profitabilitas yang digunakan.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset secara Simultan terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F hitung sebesar 0,045 lebih kecil dari F tabel sebesar 4,67 dengan nilai signifikansi sebesar $0,956 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak dan H0 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena ROE lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, perputaran aset, pengendalian biaya, kondisi pasar, dan kebijakan manajemen perusahaan. Selain itu, selama periode penelitian nilai DER PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk relatif rendah dan nilai Ln Total Aset cenderung stabil, sehingga variasi kedua variabel tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi perubahan ROE secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adawiyah dan Sosrowidigdo (2024) yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kusmawati dan Ovalianti (2022) yang menemukan bahwa variabel independen yang digunakan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Helfiardi dan Suhartini (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* (DER) dan ukuran perusahaan (Ln total aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

(ROE). Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, jumlah sampel, kondisi perusahaan, serta indikator profitabilitas yang digunakan. Pada penelitian Helfiardi dan Suhartini (2021), objek penelitian mencakup beberapa perusahaan subsektor makanan dan minuman sehingga variasi data yang diperoleh lebih besar. Sementara itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu perusahaan, yaitu PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk, sehingga karakteristik data yang diperoleh lebih spesifik dan menghasilkan temuan yang berbeda.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2022–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $-0,291 < t \text{ tabel } 2,145$ dan nilai signifikansi sebesar $0,775 > 0,05$.
2. Ln Total Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $-0,048 < t \text{ tabel } 2,145$ dan nilai signifikansi sebesar $0,962 > 0,05$.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $0,045 < F \text{ tabel } 4,67$ dan nilai signifikansi sebesar $0,956 > 0,05$.

5.2 Saran

Adapun saran yang dibuat berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ln Total Aset belum mampu menjelaskan perubahan *Return on Equity* (ROE) secara signifikan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama periode penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran terkait *Debt to Equity Ratio* (DER)

Meskipun *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), perusahaan tetap disarankan untuk mengelola penggunaan utang secara efektif agar dapat mendukung kegiatan

operasional dan pengembangan usaha. Penggunaan utang sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta diarahkan pada kegiatan yang mampu memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Dengan pengelolaan utang yang tepat, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

2. Saran terkait Ln Total Aset

Tidak berpengaruhnya Ln Total Aset terhadap ROE menunjukkan bahwa peningkatan aset perusahaan belum tentu diikuti oleh peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas pemanfaatan aset yang dimiliki melalui optimalisasi penggunaan aset dalam kegiatan operasional, peningkatan efisiensi produksi, serta pengelolaan aset yang lebih baik agar mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap laba perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa setiap penambahan aset dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

3. Saran terkait pengelolaan utang dan aset secara simultan

Karena DER dan Ln Total Aset secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, perusahaan perlu menyusun kebijakan pendanaan dan pemanfaatan aset yang lebih terintegrasi. Misalnya, setiap keputusan penambahan utang harus disertai rencana alokasi aset yang jelas dan terukur kontribusinya terhadap laba. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan pendanaan dan pengelolaan aset agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

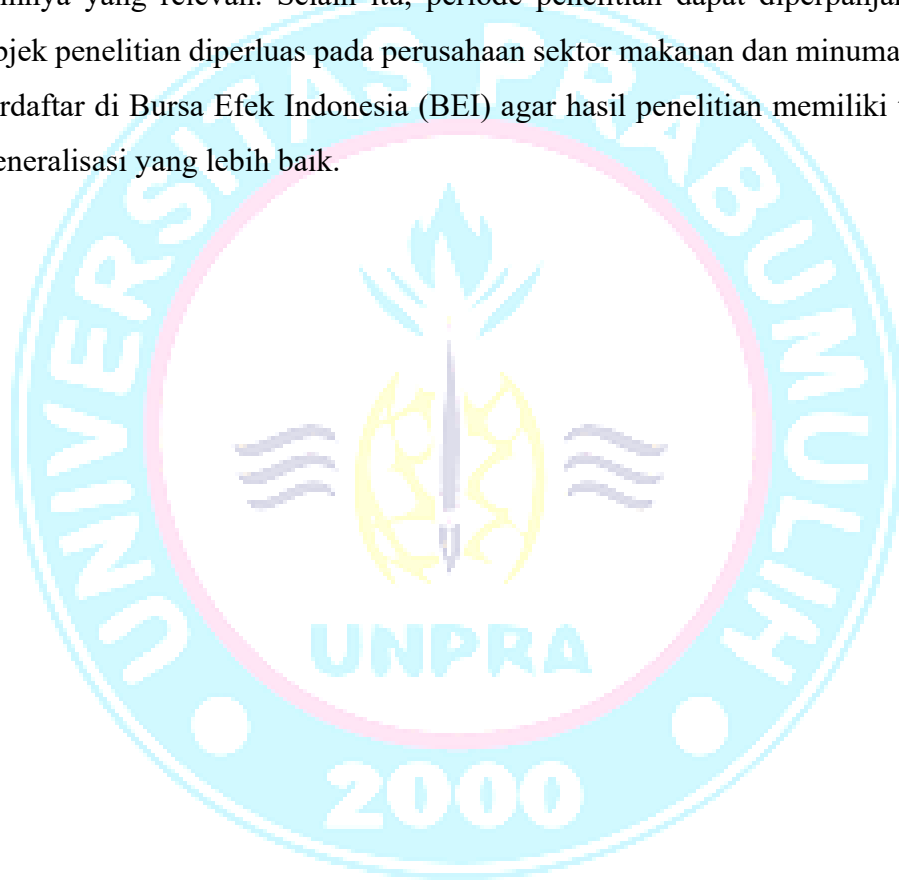
4. Saran umum bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk memperkuat fungsi pengendalian keuangan (*financial controlling*) dalam memonitor efektivitas penggunaan utang dan aset. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap penggunaan dana dan pemanfaatan aset guna mendukung peningkatan profitabilitas serta menjaga kepercayaan investor. Manajemen juga perlu

meningkatkan transparansi dalam melaporkan alokasi dana pinjaman dan hasil yang dicapai sehingga pemegang saham dapat mengevaluasi kinerja perusahaan secara lebih akurat.

5. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen dengan periode pengamatan selama 16 triwulan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi ROE, seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Sales Growth*, dan variabel keuangan lainnya yang relevan. Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang dan objek penelitian diperluas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Sosrowidigdo, S. (2024). Pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023. *Jurnal Akuntansi*, 20(02), 1–12. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v20i02.3868>
- Anisa, T. D. M., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>
- Antoni, R. S., & Jannah, V. M. (2025). Analisis *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Daya Saing*, 11(3), 1–15. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i3.2417>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Ayuandiani, W., Hasan, H., Nor, W., Syahrir, N., Aprini, H., Ariyandani, N., Subagdja, A., Wijaya, R., Fadhilah, L. N., Marta, A., Saprudin, Amallia, C., Wijaya, D. Y., Lesmanawati, D., & Cahyati, S. (2025). *Manajemen keuangan: Azzia Karya Bersama*.
- Buchori, L. Z., & Brahmayanti, I. A. S. (2025). Kontribusi *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dalam industri *food and beverage* di BEI tahun 2019–2023. *Jurnal Bisnis Kreatif dan Inovatif*, 2(2), 83–97. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v2i2.720>
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, Arisudhana, D., & Hiram, T. P. B. P. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(6), 41–51. <https://doi.org/10.69714/9a6vhc74>
- Helfiardi, R. D., & Suhartini, S. (2021). Pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2020. *AKUNTABEL*, 18(3), 516–523.
- Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Hidayanti, D. N., & Widiyastuti, I. (2025). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Profitabilitas*, 5(1), 27–35.
- Irawati, T., Suhatmi, E. C., & Ningsih, S. (2023). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *food and beverage* di BEI tahun 2020–2022. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(01), 1–12.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlawi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsiddin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi, cetakan ke-12). PT RajaGrafindo Persada.
- Khasanah, U. A., & Triyonowati. (2021). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–17.
- Khoiriah, N., & Abdullah, A. (2023). Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(3), 450–461. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i3.32412>
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012–2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 1(1), 53–61.
- Leppang, I., Torano, N., & Sapari, L. S. J. (2024). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan terhadap profitabilitas perusahaan (sub sektor makanan & minuman). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 1038–1050.
- Maiyaliza, Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 4(1)
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Indah, M. (2023). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 155–169. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>
- Rasmawati, A. R., Mulyati, Harahap, A. K., Herawati, H., Hastutik, S., Yuniastuti, R. M., Maulita, D., Yulia, R., Alfakihuddin, M. L. B., & Renfiana, L. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2025). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.



Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi
Dosen Pembimbing I



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024)
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Selasa. 25/11/25	bab I	- Telusur penulisan (margin, spasi, sitasi). - Fenomena gap antara variabel penelitian dengan penelitian. - Sub-tipe di urutkan		
	bab I	- Ukuran logo pada cover : 4 cm x 6 - Rumusan masalah "Bagaimana" - Alasan penelitian - Gap fenomena penelitian real perusahaan		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK: 2544740641230233

Dosen Pembimbing I



Romsa Endrekson, S.P., M.M.
NIDN. 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Semin 8/12/15	BAB I	- Latar belakang fokus pada fenomena Gap. - Tujuan "keluaran" Perantara. - Sifat/ kuantitas.		
Selanjutnya 9/12/15	BAB II	- Aa - Laporan ke GAB #		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P., M.M
 NIDN. 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia/Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
16/12/25	BAO II	- Tambahan Data Keti dan Muli Uluu perusahaan dan profitabilita - Lengkapi (Ita...?) - Penelitian Induk - kerangka pikir		
Semin. 15/12/25	PAAB II	- Acc. - lampiran ke BAO II		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P., M.M
NIDN. 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Salah 16/11/21	- BAB III	- Waktu penelitian. - Uji analisis data. - ditambahkan kriteria/ syarat. - Regresi Linier Bergarah - uji hipotesis (uji t dan F)		
	Bab IV	- Acc - Persiapan full paper. - Persiapan Slide PPT - Persiapan untuk seminar		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUP TK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P., M.M.
 NIDN. 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Jumat 8/5-26	BAB IV	- Sampel tahun 2023-2025 variabel. Leverage dan ukuran perusahaan - Ban laptop, data waktu - Hasil analisis SPSS		
Senin 11/5-26	BAB IV	- Pengantar jurnal - Tabel G&H lembar - Nilai tabel, tabel k, tabel F - Hasil uji dikemukakan (p2) - Pembahasan + Referensi		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I



Romsa Endrekson, S.P., M.M
 NIDN. 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Senin 18/5-26	GAB IV	- Aca - Review judul dan konten/abstrak GAB I - III sesuai dgn variabel - Lanjutkan GAB V.		
Juman- 22/5-26	MAP V	- Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan pada GAB I. - Sesuai dgn variabel. - Saran rekomendasi atas temuan hasil penelitian		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P., M.M
 NIDN. 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Selasa 2/6-2020	BAB I	- Periksa kembali kesimpulan		
Pada 2/6-2020	BAB I	- Aec. - Persiapkan full paper. - Persiapkan Artikel y pabli - kaji pada jurnal. - Persiapkan slide / PPT. - Persiapkan babas y data - dan TA.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Romsa Endrekson, S.P., M.M
 NIDN. 0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

Dosen Pembimbing II



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024)
DOSEN PEMBIMBING II : AMANDIN, S.Pt., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13/11/2025	BAB I	- Perbaiki lagi penulisannya - Perbaiki paragraf yang jarak jauh kedalam		
25/11/2025	BAB I	- Perbaiki lagi rumus kependekkan dan juga penulisan nya.		
	BAB I	- Perbaiki di carterapan yang masih belum sesuai		
	BAB I	ASC. Silakan lanjutkan		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK: 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

AMANDIN, S.Pt., M.M.
NIDN. 0207088802

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING II : AMANDIN, S.Pt., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
8/2025 12	BAB II	Perbaiki praamoran pada 2.1 sehingga lebih lengkap dan sesuai	AP	
10/2025 12	BAB II	Perbaiki urutan uraian penelitian terdahulu sesuai tahun terbaru.	AP	
	BAB II	Untuk kerangka pemikiran dengan terpasal halamannya	AP	
	BAB II	All	AP	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dosen Pembimbing II


Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK. 2544740641230233


AMANDIN, S.Pt., M.M.
 NIDN. 0207088802

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING II : AMANDIN, S.Pt, M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12/2025 12	Bab III	- perbaiki penulisan jumlah tanggung dengan bentuk nya benar		
	Bab II	- Ace		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

AMANDIN, S.Pt, M.M.
NIDN. 0207088802

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING II : AMANDIN, S.Pt., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
30/1/2026	BAB I	- Perbaiki Gambaran umum tidak perlu di tambahkan lagi	Al	
		- Penjelasan perbaiki lagi dengan data yang sesuai di paragraf diatas agar tidak terpisahkan satu sama lain	Al	
3/2026 /5		- Penulisan Angka x1 x2 di yang lain akan lebih lagi	Al	
		- Ace lanjut bab V	Al	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

AMANDIN, S.Pt., M.M.
NIDN. 0207088802

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telpon (0713) 3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MUTIA LESTARI
NIM : 2022110107
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK
 INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
DOSEN PEMBIMBING II : AMANDIN, S.Pt., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
8/-2022	BAB V	- perbaiki lagi lagi kesimpulannya semikan dengan data yang ti lihat di bab IV		
19/2022	BAB V.	- ada pengulangan pada argumen kata.		
11/-2022	BAB V	ACE		

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis**

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

AMANDIN, S.Pt., M.M.
 NIDN. 0207088802

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713) 3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

Lampiran 2 Hasil Variabel Penelitian

1. DER

Tahun	Periode	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2022	Triwulan 1	2.399.504	5.438.839	0.441
2022	Triwulan 2	2.145.441	5.752.876	0.373
2022	Triwulan 3	2.339.391	5.711.682	0.409
2022	Triwulan 4	1.553.696	5.822.679	0.267
2023	Triwulan 1	1.299.326	6.178.711	0.210
2023	Triwulan 2	1.680.836	6.139.569	0.274
2023	Triwulan 3	1.270.205	6.444.569	0.197
2023	Triwulan 4	836.988	6.686.968	0.125
2024	Triwulan 1	879.278	7.093.646	0.124
2024	Triwulan 2	1.304.887	7.029.627	0.186
2024	Triwulan 3	746.045	7.145.792	0.104
2024	Triwulan 4	1.034.447	7.426.918	0.139
2025	Triwulan 1	844.235	7.798.413	0.108
2025	Triwulan 2	576.094	7.581.566	0.076
2025	Triwulan 3	641.248	7.933.859	0.081
2025	Triwulan 4	937.010	8.316.460	0.113

2. Ln Total Aset

Tahun	Periode	Total Aset	Ln Total Aset
2022	Triwulan 1	7.838.343	15.875
2022	Triwulan 2	7.898.317	15.882
2022	Triwulan 3	8.051.073	15.901
2022	Triwulan 4	7.376.375	15.814
2023	Triwulan 1	7.478.037	15.827
2023	Triwulan 2	7.820.405	15.872
2023	Triwulan 3	7.714.774	15.859
2023	Triwulan 4	7.523.956	15.834
2024	Triwulan 1	7.972.924	15.892
2024	Triwulan 2	8.334.514	15.936
2024	Triwulan 3	7.891.837	15.881
2024	Triwulan 4	8.461.365	15.951
2025	Triwulan 1	8.642.648	15.972
2025	Triwulan 2	8.157.660	15.914
2025	Triwulan 3	8.575.107	15.964
2025	Triwulan 4	9.253.470	16.041

3. ROE

Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2022	Triwulan 1	297.536	5.438.839	5.471
2022	Triwulan 2	608.398	5.752.876	10.576
2022	Triwulan 3	835.829	5.711.682	14.634
2022	Triwulan 4	965.486	5.822.679	16.581
2023	Triwulan 1	358.069	6.178.711	5.795

2023	Triwulan 2	615.909	6.139.569	10.023
2023	Triwulan 3	951.109	6.444.569	14.758
2023	Triwulan 4	1.186.161	6.686.968	17.738
2024	Triwulan 1	407.442	7.093.646	5.744
2024	Triwulan 2	760.001	7.029.627	10.811
2024	Triwulan 3	893.170	7.145.792	12.499
2024	Triwulan 4	1.153.916	7.426.918	15.537
2025	Triwulan 1	366.972	7.798.413	4.706
2025	Triwulan 2	613.410	7.581.566	8.091
2025	Triwulan 3	977.230	7.933.859	12.317
2025	Triwulan 4	1.377.460	8.316.460	16.563

Lampiran 3 Output Spss Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	16	.08	.44	.2017	.11889
Ln (Total Aset)	16	15.81	16.04	15.9009	.06009
ROE	16	4.71	17.74	11.3658	4.41050
Valid N (listwise)	16				

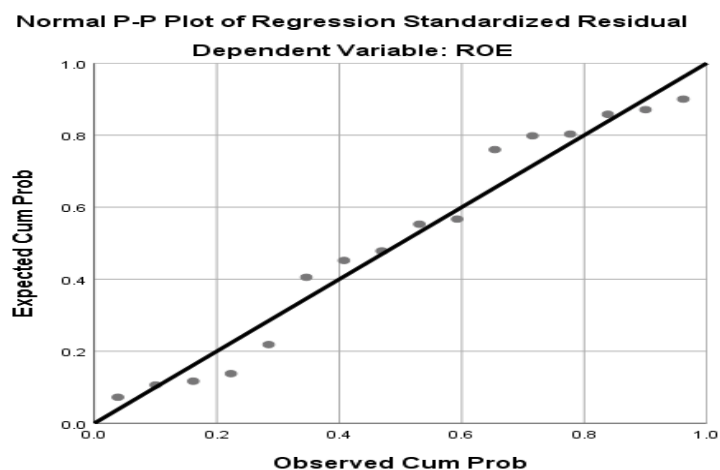
Lampiran 4 Output Spss Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE	.147	16	.200 [*]	.925	16	.205

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

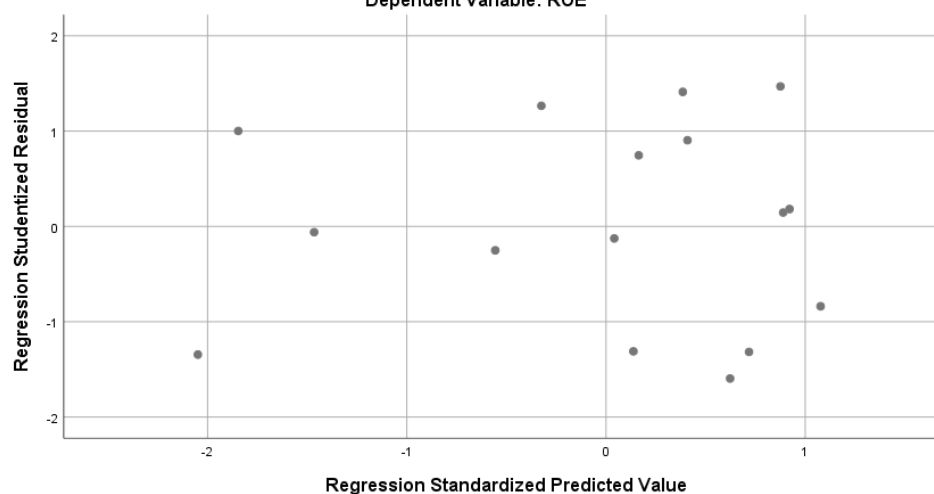
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.915	351.532		.082	.936		
	DER	-3.246	11.145	-.088	-.291	.775	.846	1.181
	Ln (Total Aset)	-1.062	22.052	-.014	-.048	.962	.846	1.181

a. Dependent Variable: ROE

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROE



Lampiran 5 Output Spss Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.915	351.532		.082	.936
	DER	-3.246	11.145	-.088	-.291	.775
	Ln (Total Aset)	-1.062	22.052	-.014	-.048	.962

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 6 Output Spss Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.915	351.532		.082	.936
	DER	-3.246	11.145	-.088	-.291	.775
	Ln (Total Aset)	-1.062	22.052	-.014	-.048	.962

a. Dependent Variable: ROE

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.006	2	1.003	.045	.956 ^b
	Residual	289.781	13	22.291		
	Total	291.787	15			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Ln (Total Aset), DER

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.083 ^a	.007	-.146	4.72132

a. Predictors: (Constant), Ln (Total Aset), DER

b. Dependent Variable: ROE

RIWAYAT HIDUP



Mutia Lestari adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Prabumulih pada tanggal 23 September 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Netty Herawati.

Penulis memulai pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 20 Prabumulih dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Prabumulih dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 7 Prabumulih dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Prabumulih pada Program Studi Manajemen. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Manajemen, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Logaritma Natural Total Aset terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2022–2025.”